

## Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-111/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 72,88 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.598,42
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156304
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah      Sedang      Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 0%



Maks. 20%

Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Min. 80%



Maks. 100%

Efek bersifat utang

### % ALOKASI ASET



■ Obligasi 87.80%  
■ Kas dan/atau Pasar Uang 12.20%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,02%	0,69%	2,04%	3,65%	8,24%	26,62%	0,69%	78,08%
Tolok Ukur	0,40%	1,54%	2,83%	5,24%	14,49%	37,20%	1,54%	83,42%

### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2013 6,92%

### Kinerja Bulan Terendah

Nov 2013 -7,02%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	2.26%
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	2.14%
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	6.71%
4. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	2.03%
5. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0100	8.14%
6. OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	66.52%

## ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA naik +0,4% di bulan Februari 2024, sedangkan IDR naik +0,4% ke level USD/IDR 15.715. Performa IDR yang baik ini disebabkan oleh berakhirnya pemilu presiden dan legislatif yang hasilnya sesuai dengan ekspektasi pasar, dengan Prabowo hampir dipastikan menang dalam satu putaran. Hingga akhir bulan Februari 2024, dimana hampir 80% suara pemilih sudah terhitung, Prabowo-Gibran unggul dengan 59% suara, termasuk kemenangan secara tidak terduga di provinsi-provinsi seperti Bali, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sementara itu, paslon nomor 1 (Anies-Muhaimin) dan paslon nomor 3 (Ganjar-Mahfud) masing-masing mendapatkan 25% dan 17% suara publik. Pasar surat hutang kehilangan gairahnya di bulan Februari 2024, disebabkan oleh penurunan ekspektasi pasar akan proyeksi suku bunga the FED. Tingkat Inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi di bulan Januari 2024 (supercore CPI naik tertinggi secara bulanan sejak perang Russo-Ukrainian di April 2022) membuat pasar tidak lagi memprediksi bahwa the FED akan memangkas suku bunga sebanyak tujuh kali. Pasar akhirnya memprediksi bahwa the FED hanya akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali di tahun 2024 ini, sejalan dengan proyeksi suku bunga the FED di akhir tahun 2023 kemarin. Tidak hanya inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi, inflasi domestik di bulan Februari 2024 pun tercatat sangat tinggi di 2,75%, jauh lebih tinggi daripada ekspektasi di 2,60% dan inflasi kemungkinan akan terus tinggi karena efek Lebaran dan panen yang datangnya telat di tahun 2024 ini. Di rapat terakhir mereka, BI memprediksi suku bunga akan di 6,00% dan memastikan stabilitas